

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian persepsi

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins, Stephen P., 2007,174-184) perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan , bukan pada kenyataan itu sendiri (Kelley, H, 1972, hal 7-10) Stimulus diperoleh dari proses penginderaan dunia luar atau dunia nyata, misalnya tentang objek-objek , peristiwa, hubungan-hubungan antar gejala, dan stimuli ini diproses otak yang akhirnya disebut kognisi.

Kemampuan manusia untuk membedakan , mengelompokkan kemudian, memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikannya disebut persepsi. Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya. Dan stimulus itu diterima melalui panca indra dan diolah melalui proses berpikir oleh otak untuk kemudian membentuk suatu pemahaman (Sarwoto, Sarlito, W.,2012)

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi

Menurut Rahmatullah (2014), terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi dari dalam diri individu. Faktor internal mencakup beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

- 1) Fisiologis, Informasi memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda-beda.
- 2) Perhatian, Individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- 3) minat, Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energy atau perceptual vigilance yang digerakan untuk mempersepsi.
- 4) kebutuhan yang searah, faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- 5) pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- 6) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu

yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

b. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi, berupa karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlihat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut.

1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus.

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempengaruhi cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (to be perceived) dibandingkan dengan sedikit.

3) Keunikan dan kontras stimulus. Stimulus luar penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan lebih menarik perhatian.

4) intensitas dan kekuatan dari stimulus. stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan

yang hanya sekali dilihat. kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

5) Motion atau gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

3. Ciri-ciri dari persepsi

Penginderaan terjadi dalam suatu konteks tertentu , konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu penginderaan yang bermakna , ada ciri-ciri umum tertentu dalam dunia persepsi tersebut, yaitu :

- a. Rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera, yaitu sifat sensoris dasar dari masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu untuk perasa, bunyi untuk pendengaran, sifat permukaan untuk perabaan dan sebagainya)
- b. Dunia persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, latar depan-latar belakang, dan lain-lain.
- c. Dunia persepsi mempunyai dimensi waktu , seperti cepat-lambat, tua-muda, dan sebagainya
- d. Obyek-obyek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu. Kita melihat

pintu tidak berdiri sendiri tetapi dalam ruang tertentu, disaat tertentu, letak/posisi tertentu dan lain-lain.

- e. Dunia persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dengan tujuan dalam diri kita.

4. Prinsip-Prinsip persepsi

Menurut Bimo walgito ada beberapa jenis persepsi yaitu Persepsi melalui indera pendengaran, persepsi melalui indera penciuman, persepsi melalui indera pengecap dan persepsi melalui indera kulit atau perasa.

Sedangkan menurut Irwanto sebagaimana dikutip oleh bimo walgito dalam bukunya yang berjudul pengantar psikolog : ada dua jenis persepsi

- a. Persepsi positif, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang selaras dengan objek persepsi yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.
- b. Persepsi negative, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek persepsi. Hal ini akan diteruskan dengan kepastian untuk menerima atau menolak dan menentang segala usaha obyek yang dipersepsikan.

Berdasarkan uraian tersebut persepsi berasal dari panca indera, apabila persepsi tersebut selaras dengan pengetahuan maka hal tersebut dikatakan sebagai persepsi positif, akan tetapi jika objek persepsi tidak selaras dengan pengetahuan maka hal tersebut akan menjadi persepsi negative.

5. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus tersebut mengenai alat indera atau reseptor. Objek dan stimulus adalah sesuatu yang berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis.

Kemudian pada taraf terakhir dari proses terjadinya persepsi adalah individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi merupakan proses

sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

B. Vaksin

1. Pengertian Vaksin

Vaksin adalah suatu produk biologic yang terbuat dari kuman, komponen kuman atau racun kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan dan berguna untuk merangsang kekebalan tubuh seseorang. Vaksin digunakan dalam proses imunisasi, yaitu suatu cara untuk menimbulkan /meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, ia tidak akan menderita penyakit tersebut(Depkes 2005).

Vaksin adalah produk biologi yang diberikan kepada seseorang untuk melindungi dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa. Vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu pada tubuh seseorang. Tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan tahu cara melawannya.

Pengelolaan vaksin menggunakan tenaga pelaksana yang handal, karena harus menerapkan lima hal yang penting dari system manajemen logistik, yaitu

- a. Bahan yang tepat : mengelola vaksin, pengencer, jarum suntik, peralatan, dan bahan sehingga vaksin dapat diterima masyarakat dengan kualitas yang masih baik.

- b. Jumlah yang tepat : perlu perencanaan yang tepat sehingga didapatkan jumlah vaksin sesuai yang diperlukan.
- c. Kualitas yang tepat : kualitas yang tepat didapat dengan melakukan pemantauan tanggal kadaluarsa, pemantauan VVM, sehingga tidak akan ditemukan vaksin yang rusak dan kadaluarsa.
- d. Tempat yang tepat : seperti tempat yang bisa menjaga kualitas vaksin dan dapat diakses oleh semua penerima manfaat.
- e. Tepat waktu : waktu yang tepat baik bagi penerima maupun penyedia layanan sehingga vaksin dapat memberikan kekebalan pada tubuh.

Kelima hal tersebut membutuhkan perencanaan yang tepat dan ketat serta tindakan yang benar. Mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi sampai distribusi dan pemanfaatannya dimasyarakat. (UNOPS,2003)

Tahapan dalam pembuatan sebuah vaksin memang melalui beberapa tahap sampai vaksin tersebut dapat diproduksi dan diterima secara global, begitupun dengan pengembangan vaksin Covid-19.

Menurut Aco, H. (2020) berdasarkan keputusan menteri kesehatan nomor H.K.01.07?Menkes/9860/2020 tentang penetapan jenis vaksin untuk pelaksanaan vaksinasi corona virus disease (Covid-19) diketahui bahwa telah ditetapkan jenis vaksin untuk vaksinasi di Indonesia . Adapun jenisnya adalah:

1) Vaksin sinovac

Pada saat ini perlombaan untuk memproduksi vaksin diawali oleh china dengan sinovac dan sinopharm. Perusahaan biofarmasi yang berkedudukan di Beijing china tersebut mendukung pemanfaatan coronaVac yaitu vaksin yang tidak aktif. Vaksin tersebut bekerja dengan menggunakan virus yang sudah dimatikan guna merangsang sistem kekebalan tubuh terhadap virus tanpa resiko memberikan respon terhadap penyakit serius.

Disebutkan salah satu keunggulan utama dari vaksin sinovac adalah dapat disimpan dalam es standar dengan suhu 2-8 derajat. Hal ini lebih menguntungkan bagi Negara-negara berkembang karena dapat menyimpan vaksin dalam jumlah besar pada suhu tersebut. Bagi Indonesia ini hal ini juga memudahkan mengingat kondisi infrastruktur tiap-tiap provinsi tidak sama (Yvette Tan, 2021).

Vaksin sinovac telah menjalani uji coba fase tiga diberbagai Negara. Data sementara dari uji coba tahap akhir diturki Indonesia menunjukkan bahwa vaksin tersebut efektif masing-masing sebesar 91,25% dan 63,50%. Para peneliti di Brasil pada awalnya mengatakan dalam uji klinis mereka efektifitas vaksin sinovac adalah 78%, akan tetapi setelah dilakukan penambahan data penelitian maka angka tersebut direvisi menjadi 50,40% dan dideklarasikan pada bulan Januari 2021. Vaksin sinovac telah disetujui untuk penggunaan darurat pada kelompok berisiko tinggi

dichina sejak juli 2020, dan pada September 2020 sinovac telah diberikan kepada 1.000 orang sukarelawan dengan hasil kurang dari 5% merasakan tidak nyaman atau kelelahan ringan (Yvette Tan,2021).

2) Vaksin sinopharm

Sinopharm adalah sebuah perusahaan milik china juga mengembangkan vaksin covid-19, yang serupa dengan sinovac, yaitu merupakan vaksin yang tidak aktif dengan cara kerja yang serupa dengan sinovac. Pada 30 Desember sinopharm telah mengumumkan bahwa uji coba fase ketiga vaksin menunjukkan nilai efektifitas sebesar 79%. DiChina sekitar satu juta orang sudah disuntik menggunakan vaksin sinopharm dibawah izin penggunaan darurat. Akan tetapi Uni Emirat Arab mengatakan menurut hasil uji coba pada penelitian fase ketiga menunjukkan angka efektifitas sebesar 86%. Turki, Brasil, Chili, Uni Emirat dan Vahrain telah menyetujui penggunaan vaksin sinopharm (Yvette Tab, 2021).

3) Vaksin Moderna

Vaksin moderna memiliki nama dagang adalah mRNA-1273, yang dibuat oleh modernaTX, Inc, dengan tipe vaksin adalah mRNA. Food drug and Administration (FDA) telah mengizinkan penggunaan darurat vaksin covid-19 moderna untuk mencegah Covid-19 pada individu berusia 18 tahun ke atas dibawah penggunaan darurat (Emergency Use Authorization). Kandungan

yang terdapat dalam vaksin Moderna adalah: ribonucleic acid (mRNA), lipids (SM-102), polyethylene glycol (PEG) 2000 dimyristol glycol (DMG), cholesterol, and 1,2-distearoyl-sn-glycero-3-phosphocholine (DSPC), tromethamine, tromethamine hydrochloride, acetic acid, sodium acetate, dan sucrose (CDC, 2020).

Di dalam uji klinis, kira-kira sebanyak 15.400 individu berusia 18 tahun ke atas telah menerima setidaknya 1 kali dosis Moderna uji klinis untuk vaksin Moderna mencakup orang-orang dari kategori ras dan etnis berikut: 79,40% putih, 20% hispanik/latino, 9,7% Afrika Amerika, 4,70% Asia, <3% ras/etnis lainnya. Adapun rincian usia dan jenis kelamin adalah 52,60% laki-laki, 47,40% perempuan, 25,30% berusia > 65 tahun. Sebagian besar orang yang berpartisipasi dalam uji klinis sebesar 22,30% memiliki setidaknya satu kondisi berisiko tinggi yang meliputi penyakit paru-paru, penyakit jantung, obesitas, diabetes, penyakit hati, atau infeksi HIV. Sebanyak empat persen (4%) peserta memiliki dua atau lebih kondisi berisiko tinggi (CDC, 2020).

Berdasarkan uji klinis, vaksin Moderna 94,10% dinyatakan efektif mencegah penyakit COVID-19 yang dikonfirmasi di laboratorium pada orang yang menerima dua dosis yang tidak memiliki bukti terinfeksi sebelumnya. Vaksin menunjukkan efektivitas tinggi dalam uji klinis (Kemanjuran) di antara orang-orang

dari berbagai kategori usia, jenis kelamin, ras serta etnis dan diantara orang-orang dengan kondisi medis yang mendasarinya.

Adapun efek samping dari vaksin covid-19 moderna meliputi reaksi ditempat suntikan yaitu berupa perasaan nyeri, nyeri tekan, dan pembengkakan getah bening dilengan yang sama dari suntikan, bengkak (keras) dan kemerahan secara umum ada perasaan kelelahan, sakit kepala, nyeri otot, nyeri sendi, mual dan menggigil, mual dan muntah (Modema,2021).

4) Vaksin Pfizer BioNTech

Nama vaksin covid-19 dari Pfizer BionTech adalah BNT162h2, diproduksi oleh Pfizer Inc., and BionTech adalah mRNA. Didalam uji klinis , yang melibatkan sekitar 20.000 relawan berusia 16 tahun keatas setidaknya telah menerima satu dosis vaksin tersebut. Didalam uji klinis yang sedang berlangsung, vaksin tersebut telah terbukti mencegah covid-19 setelah diberikan dua dosis dengan jarak pemberian antara dosis perama dan kedua adalah tiga minggu, namun durasi waktu perlindungan setelah diberikan vaksin kepada seseorang belum diketahui jangka waktu perlindungannya.(CDC,2021)

Efek samping yang dilaporkan akibat vaksin tersebut adalah nyeri ditempat bekas suntikan, merasa kelelahan, sakit kepala, nyeri otot, menggigil, demam, nyeri sendi, pembengkakan ditempat

suntikan, kemerahan ditempat suntikan, kurang enak badab, pembengkakan kelenjar getah bening (limfadenopati).(CDC,2021).

5) Astra Zeneca

Merupakan perusahaan farmasi dari inggris yang telah melakukan pengembangan covid-19 bersama oxford University, dan pemerintah Indonesia telah melakukan kerjasama dalam rangka penyediaan vaksin yang disebut dengan nama AZDI1222. Vaksin AstraZeneca dibuat dari versi lemah virus flu biasa yang berasal dari simpanse yang telah dimodifikasi supaya tidak tumbuh pada manusia dan hingga saat ini uji coba masih terus berlangsung dengan melibatkan sebanyak sekitar 20.000 sukarelawan dikutip dari BBC, disebutkan bahwa vaksin tersebut memiliki keefektifan secara rata-rata adalah 70% keunggulan lain dari vaksin tersebut adalah mudah untuk didistribusikan karena tidak memerlukan penyimpanan pada temperature ruang yang sangat dingin (Femina,2020).

Secara umum, efek samping yang timbul dapat beragam, pada umumnya ringan bersifat sementara, dan tidak selalu ada, serta bergantung pada kondisi tubuh. Efek samping ringan seperti demam, nyeri otot atau ruam-ruam pada bekas suntikan adalah hal yang wajar namun tetap perlu dimonitor.

Melalui tahapan vaksin pengembangan dan pengujian vaksin secara lengkap, efek samping yang berat dapat terlebih dahulu terdeteksi sehingga dapat dievaluasi lebih lanjut . manfaat vaksin

jauh lebih besar dibandingkan resiko sakit karena terinfeksi bila tidak divaksin.

Berdasarkan informasi dari puskesmas kecamatan Karangjambu jadwal vaksin Covid-19 yang akan dilaksanakan di Desa Jingkang Rt 01/04 dengan menggunakan vaksin sinoVac dibagi 3 tahap, pada tahap 1 dosis pertama dilaksanakan pada Tanggal 25 mei 2021 untuk lansia dan dewasa, pada dosis ke dua diberikan pada tanggal 22 juni 2021 dan Pada tahap ke-2 dosis pertama tanggal 17 juni 2021 dan dosis ke-2 diberikan pada tanggal 15 juli 2021 untuk lansia dan dewasa. sedangkan untuk umum dari mulai usia 18 tahun ke atas pada dosis pertama diberikan pada tanggal 5 Agustus dan 2 september menggunakan vaksin Sinovac.

A. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan ssama dengan hidup dalam satu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Menurut Ralp linton, masyarakat adalah kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah dirumuskan secara jelas.

Menurut Maclver, masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata caradari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok , berbagai golongan,, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan individu (manusia). Sedangkan Menurut solo soemardjan, masyarakat ialah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

2. Ciri-ciri masyarakat

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang
- b. Bergaul dalam waktu cukup lama, sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
- c. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
- d. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan (soekanto, 1983)

1. Syarat fungsional masyarakat

Suatu masyarakat akan dapat dianalisa dari sudut syarat-syarat fungsional, yaitu :

- a. Fungsi adaptasi yang menyangkut hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub-sistem organisme perilaku dan

dengan dunia fisiko organik. Hal ini secara umum menyangkut penyesuaian masyarakat terhadap kondisi-kondisi dari lingkungan hidupnya.

- b. Fungsi integrasi hal ini mencakup jsmnsn terhadap koordinasi yang diperlukan antara unit-unit dari suatu sistem sosial, khususnya yang berkaitan dengan kontribusi pada organisasi dan berperannya keseluruhan sistem.
- c. Fungsi mempertahankan pola hal ini berkaitan dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sub-sistem kebudayaan. Hal itu, berarti mempertahankan prinsip-prinsip tertinggi dari masyarakat. Oleh karena itu diorientasikan pada realita yang terakhir.
- d. Fungsi pencapaian tujuan. Hal ini menyangkut hubungan antar masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub-sistem aksi kepribadian. Fungsi ini menyangkut penentuan tujuan-tujuan yang sangat penting bagi masyarakat, dan mobilisasi masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat

Dalam interaksi sosial, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalam pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam individu.

Karakter masyarakat merupakan kelompok kehidupan yang sangat besar kompleks dengan berbagai kemungkinan yang mempengaruhinya, sehingga wajar ketika karakter masyarakat terbentuk karena terjadi singgungan dalam kehidupan masyarakat.

Murtadha Mutahhari menerangkan bahwa masalah dinamika sejarah dan faktor-faktor penggerak yang menyebabkan gerak maju biasanya dirumuskan dalam suatu cara yang terungkap sebagai pemikiran tertentu. Lebih lanjut dia paparkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat. Khususnya faktor yang menentukan kemajuan masyarakat merupakan bagian-bagian tertentu antara lain: a) ras-ras atau keturunan tertentu, b) lingkungan, c) genius atau memiliki kemampuan istimewa, d) ekonomi, e) takdir, f) pendidikan